

SURVEI PENJUALAN ECERAN



FEBRUARI - 2021

PERBAIKAN PENJUALAN ECERAN DIPRAKIRAKAN BERLANJUT PADA MARET 2021



Pertumbuhan IPR

Hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) mengindikasikan perbaikan kinerja penjualan eceran secara bulanan pada Februari 2021. Indeks Penjualan Riil (IPR) Februari 2021 tumbuh -2,7% (mtm) membaik dibandingkan dengan -4,3% (mtm) pada Januari 2021. Responden menyampaikan bahwa perbaikan tersebut didorong oleh permintaan masyarakat yang meningkat saat HBKN Imlek dan libur nasional. Perbaikan terjadi pada sebagian besar kelompok barang, seperti Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, dan Suku Cadang dan Aksesoris.



Prakiraan

Berdasarkan hasil SPE, responden memprakirakan peningkatan kinerja penjualan eceran berlanjut pada Maret 2021. Hal itu tercermin dari IPR Maret 2021 yang diprakirakan tumbuh 2,9% (mtm), sejalan dengan permintaan masyarakat yang meningkat di tengah cuaca yang mendukung. Seluruh kelompok mencatatkan kinerja penjualan yang meningkat, terutama Kelompok Barang Lainnya, termasuk Subkelompok Sandang, serta Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi tercatat tumbuh positif. Secara tahunan, penjualan eceran diprakirakan membaik dan tumbuh sebesar -17,1% (yoy) dari sebelumnya -18,1% (yoy). Perbaikan terjadi pada hampir seluruh kelompok komoditas yang disurvei, terutama Kelompok Barang Lainnya, termasuk Subkelompok Sandang, Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi.



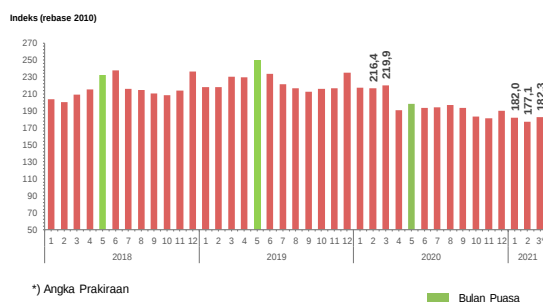
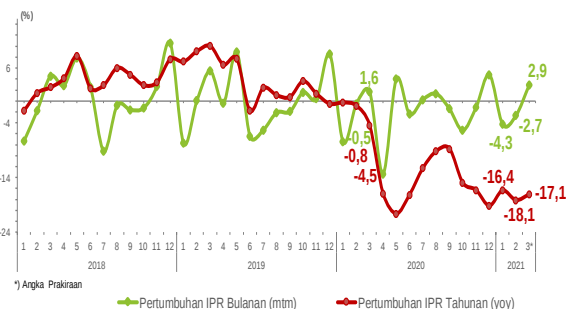
Inflasi

Dari sisi harga, responden memprakirakan tekanan inflasi pada 3 bulan mendatang (Mei 2021) relatif stabil, sementara pada 6 bulan mendatang (Agustus 2021) menurun. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan yang akan datang (Mei) sebesar 156,4, stabil dari bulan sebelumnya, ditopang oleh perkiraan pasokan yang cukup dan distribusi yang lancar. Di sisi lain, IEH 6 bulan yang akan datang (Agustus) sebesar 141,7, lebih rendah dari 153,5 pada bulan sebelumnya, dipengaruhi oleh permintaan yang relatif rendah pasca-HBKN dan distribusi barang yang lancar.

Penjualan Eceran Riil Bulan Februari 2021

Penjualan eceran Februari 2021 secara bulanan membaik meski masih berkontraksi.

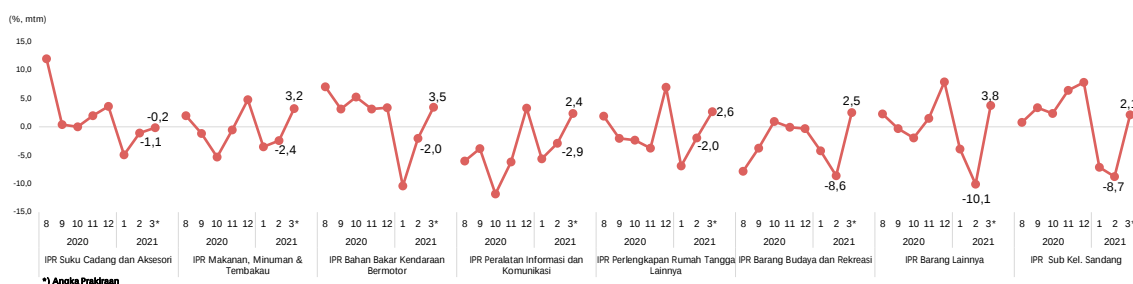
Pada Februari 2021, kinerja penjualan eceran secara bulanan mengalami perbaikan. Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Februari 2020 tercatat sebesar 177,1, atau mengalami kontraksi -2,7% (mtm), lebih baik dari -4,3% (mtm) pada Januari 2021. Perbaikan tersebut terjadi pada banyak kelompok seperti Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya dan Suku Cadang dan Aksesori yang masing-masing tercatat mengalami kontraksi sebesar -2,0% (mtm), -2,0% (mtm) dan -1,1% (mtm), lebih baik dari -10,4% (mtm), -6,9% (mtm) dan -5,0% (mtm) pada bulan sebelumnya. Responden menyampaikan peningkatan kinerja penjualan eceran sejalan dengan permintaan masyarakat saat HBKN Imlek dan libur nasional yang jatuh pada pertengahan bulan Februari 2021. Secara tahunan, penjualan eceran mengalami penurunan sebesar -18,1% (yoy), lebih dalam dari bulan sebelumnya sebesar -16,4% (yoy). Kondisi tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar -9,8% (yoy).

Grafik 1
Indeks Penjualan Riil

Grafik 2
Pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (%)


Prakiraan Penjualan Riil Bulan Maret 2021

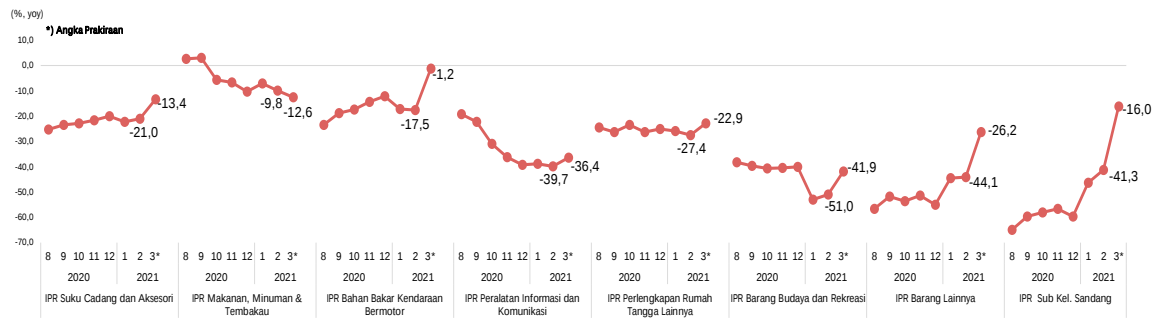
Pada Maret 2021 kinerja secara bulanan dan tahunan diperkirakan membaik.

Kinerja penjualan eceran pada Maret 2021 secara bulanan diperkirakan meningkat. Indeks Penjualan Riil Maret 2021 diperkirakan sebesar 182,3, atau tumbuh 2,9% (mtm) (Grafik 2). Prakiraan peningkatan penjualan eceran diperkirakan sejalan dengan meningkatnya permintaan masyarakat di tengah cuaca yang mendukung. Hal ini didukung informasi BMKG bahwa rata-rata curah hujan dalam kisaran menengah (50-150 mm) dan telah melewati puncak musim hujan. Hampir seluruh kelompok diperkirakan mengalami pertumbuhan positif terutama pada kelompok Barang Lainnya (3,8%, mtm) termasuk sub kelompok Sandang (2,1%, mtm) dan Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi (2,5%, mtm).

Grafik 3
Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (% mtm)


Keterangan: *) Data prakiraan

Secara tahunan, penjualan eceran Maret 2021 diperkirakan tumbuh sebesar -17,1% (yoy), membaik dari sebelumnya -18,1% (yoy). Perbaikan terjadi pada hampir seluruh kelompok komoditas terutama Kelompok Barang Lainnya (-26,2%, yoy) termasuk Subkelompok Sandang (-16,0%, yoy), Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (-1,2%, yoy) dan Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi (-41,9%, yoy).

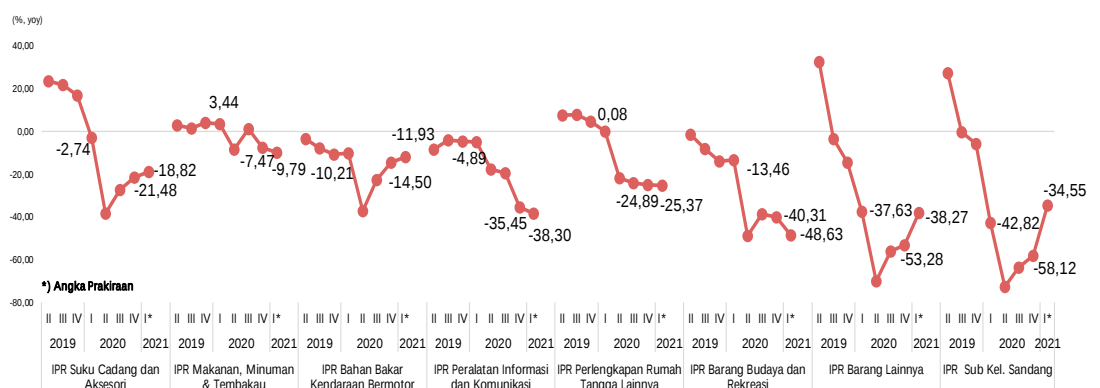
Grafik 4
Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (% , yoy)


Keterangan: *) Data prakiraan

Prakiraan Penjualan Riil Triwulan I*-2021

Pada triwulan I* 2021, penjualan eceran diindikasikan terkontraksi lebih dalam.

Pada triwulan I*-2021, kinerja penjualan eceran diindikasikan terkontraksi lebih dalam. Indeks Penjualan Eceran triwulan I*-2021 diperkirakan sedikit menurun menjadi -17,2% (yoy) dari -16,8% (yoy). Indikasi menurunnya kinerja penjualan eceran pada triwulan I*-2021 terutama dilatarbelakangi oleh penurunan penjualan kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, Peralatan Informasi dan Komunikasi serta Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau. Berlanjutnya penerapan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro di area Jawa-Bali yang diperluas ke lima daerah menjadi latar belakang masih tertahannya permintaan sepanjang triwulan I-2021. Responden juga menyatakan bahwa keadaan musim/cuaca yang kurang mendukung juga menyebabkan penurunan penjualan eceran pada periode laporan.

Grafik 5
Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (% , yoy)


Penjualan Riil Spasial

Secara spasial, pada Februari 2021 pertumbuhan penjualan eceran bulanan mengalami perbaikan di Manado, Semarang dan Bandung.

Pada bulan Februari 2021, hampir seluruh kota cakupan survei mencatat perbaikan secara bulanan. Kota Jakarta mencatatkan kinerja penjualan eceran bulanan yang tumbuh positif sebesar 2,5% (mtm) dari sebelumnya -6,7% (mtm) di bulan Januari 2021. Sementara itu, sejumlah kota mengalami perbaikan kinerja penjualan eceran meski masih berada pada fase kontraksi, antara lain Manado, Semarang dan Bandung masing-masing sebesar -2,2% (mtm), -7,9% (mtm) dan -2,2%

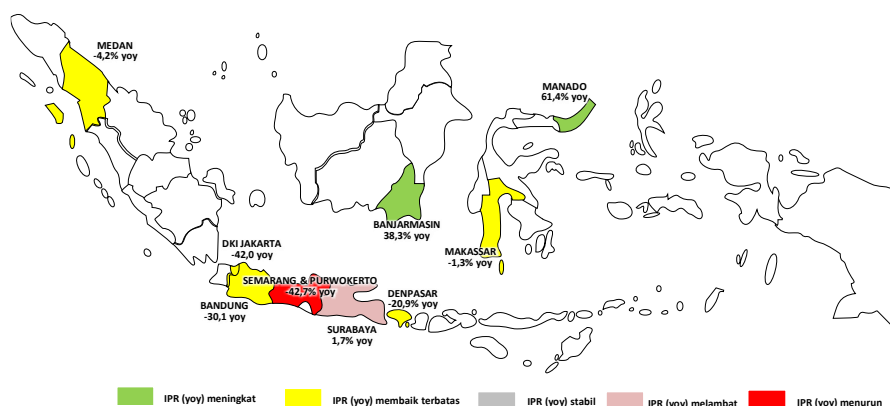
(mtm), setelah sebelumnya tumbuh masing-masing sebesar -29,8% (mtm), -11,6% (mtm), dan -4,8% (mtm).

Secara tahunan, penjualan eceran di sebagian besar kota cakupan survei pada Februari 2021 mengalami penurunan. Dari sepuluh kota yang disurvei, penurunan terjadi terutama di Banjarmasin, Makassar dan Manado dengan pertumbuhan masing-masing sebesar -26,5% (yoy), -7,7% (yoy) dan -8,4% (yoy). Sementara itu, penjualan eceran di Surabaya terpantau mengalami perlambatan meski masih tumbuh positif sebesar 8,9% (yoy).

Pada Maret 2021, penjualan eceran secara tahunan diperkirakan membaik di sejumlah kota. Beberapa kota terpantau mencatatkan kinerja pertumbuhan yang positif seperti Banjarmasin (13,5%, mtm), Makassar (8,5%, mtm), dan Surabaya (4,0%, mtm). Secara tahunan, penjualan eceran masih tercatat tumbuh tertinggi di Banjarmasin (38,3%, yoy) dan mengalami perbaikan di sejumlah kota seperti Medan dan Makassar yang masing-masing tumbuh -4,2% (yoy) dan -1,3% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh masing-masing -13,8% (yoy) dan -7,7% (yoy) (Gambar 1).

Pada Maret 2021, penjualan eceran secara tahunan diperkirakan membaik di Manado dan Banjarmasin.

Gambar 1 Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial Maret* 2021 (% ,yoy)

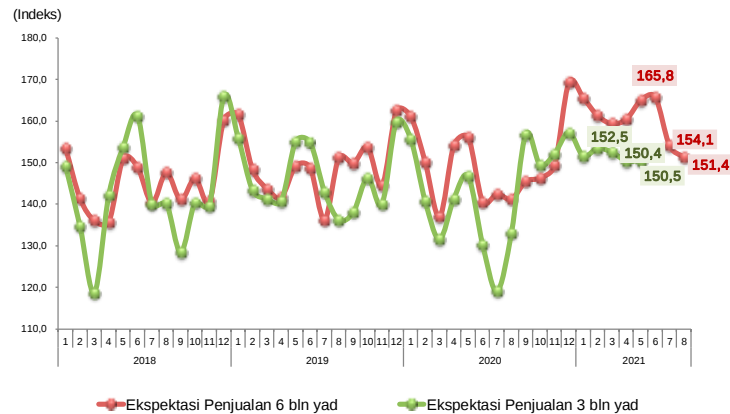


Keterangan: *) Data prakiraan

Prakiraan Penjualan 3 dan 6 Bulan yang Akan Datang

Responden memprakirakan penjualan eceran pada 3 bulan ke depan (Mei) relatif stabil, dan 6 bulan ke depan (Agustus 2021) cenderung menurun. Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) 3 bulan mendatang tercatat sebesar 150,5 atau relatif stabil dibandingkan bulan sebelum sebesar 150,4. Relatif stabilnya penjualan diperkirakan karena pembatasan yang dilakukan oleh Pemerintah saat HBKN Idulfitri sehingga membatasi aktivitas masyarakat. Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) 6 bulan mendatang tercatat sebesar 151,4 atau lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 154,1 (Grafik 5). Menurunnya penjualan eceran disebabkan oleh permintaan masyarakat yang cenderung turun pasca HBKN.

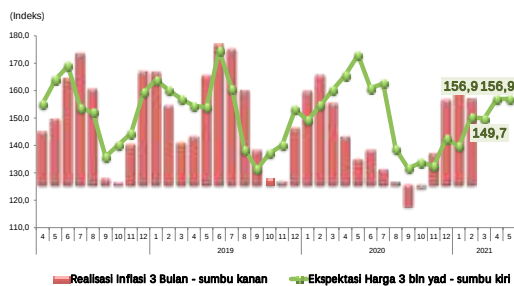
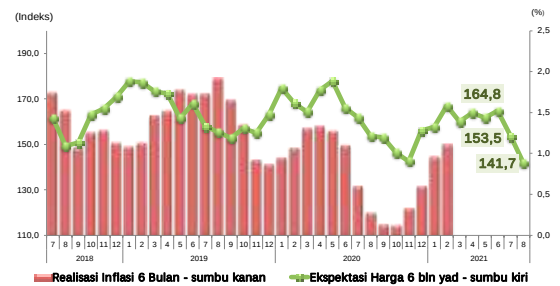
Penjualan eceran pada 3 bulan mendatang relatif stabil, sementara 6 bulan mendatang menurun.

Grafik 6
Indeks Ekspektasi Penjualan 3 dan 6 Bulan Yang Akan Datang


Harga di tingkat pedagang eceran pada 3 bulan mendatang meningkat, dan pada 6 bulan mendatang menurun.

Prakiraan Harga Pada 3 dan 6 Bulan yang Akan Datang

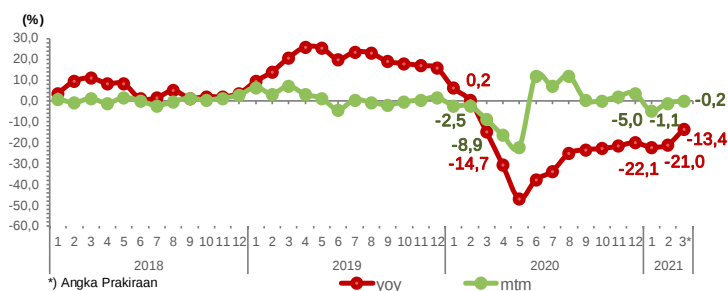
Responden survei memprakirakan tekanan inflasi pada 3 bulan mendatang (Mei 2021) stabil, sementara pada 6 bulan mendatang (Agustus 2021) menurun. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan yang akan datang (Mei) sebesar 156,9, stabil dari bulan sebelumnya ditopang perkiraan pasokan yang cukup dan distribusi yang lancar. Di sisi lain, Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 6 bulan yang akan datang (Agustus) sebesar 141,7, lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 153,5 (Grafik 6 dan Grafik 7). Responden menyatakan hal tersebut dipengaruhi oleh permintaan yang relatif rendah pasca HBKN di tengah distribusi barang yang lancar.

Grafik 7
Indeks Ekspektasi Harga 3 Bulan Yang Akan Datang

Grafik 8
Indeks Ekspektasi Harga 6 Bulan Yang Akan Datang


LAMPIRAN GRAFIK

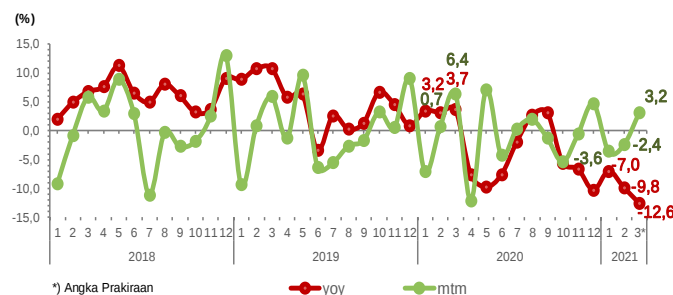
Grafik 9

Pertumbuhan IPR
Kelompok Suku Cadang & Aksesori



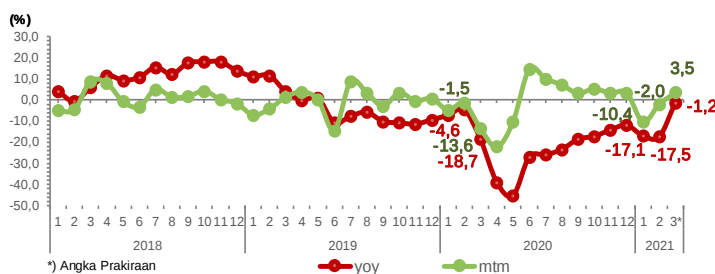
Grafik 10

Pertumbuhan IPR
Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau



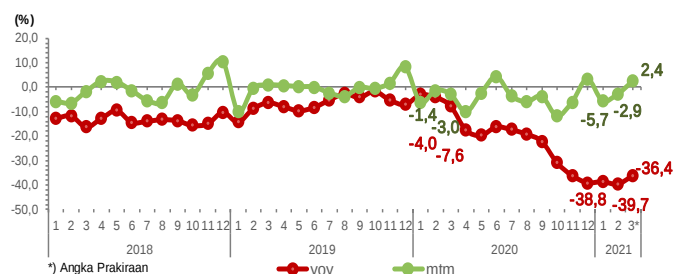
Grafik 11

Pertumbuhan IPR
Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor



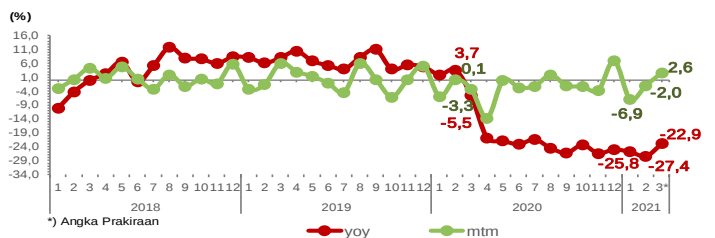
Grafik 12

Pertumbuhan IPR
Kelompok Peralatan Informasi & Komunikasi



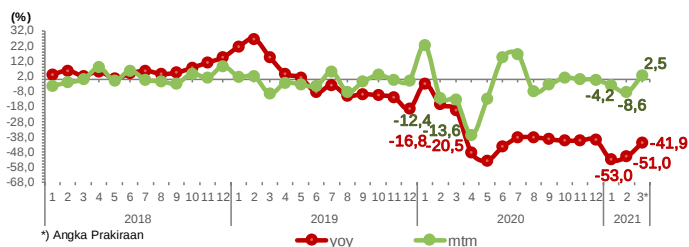
Grafik 13

Pertumbuhan IPR
Kelompok Perlengkapan RT Lainnya



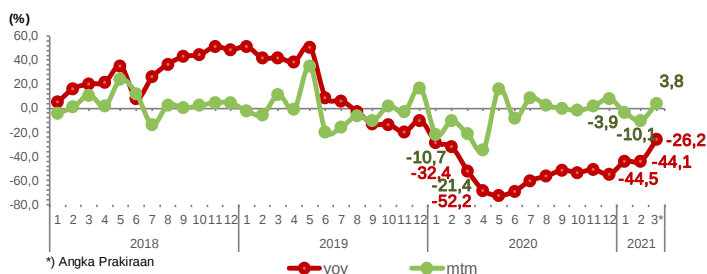
Grafik 14

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi



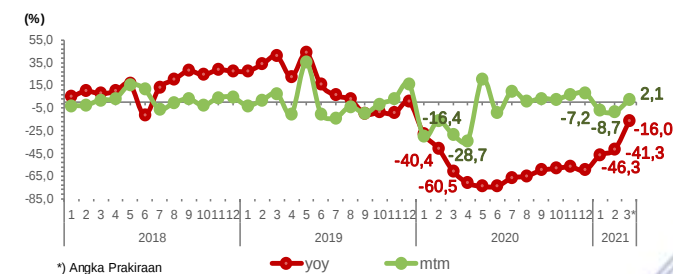
Grafik 15

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Lainnya



Grafik 16

Pertumbuhan IPR
Subkelompok Sandang



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Indeks Penjualan Riil Menurut Kategori

DESKRIPSI	2020												2021			Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	Feb	Mar*
Suku Cadang dan Aksesoris	153,1	149,2	136,0	113,5	88,1	98,7	105,6	118,2	118,7	118,7	121,1	125,5	119,3	117,9	117,8	(1,3)	(0,2)
Makanan, Minuman & Tembakau	240,7	242,4	257,9	226,8	243,0	232,8	233,6	238,2	235,3	222,7	221,6	232,1	223,9	218,6	225,5	(5,4)	7,0
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	81,8	80,6	69,6	54,2	48,5	55,6	61,1	65,4	67,5	71,0	73,3	75,7	67,9	66,5	68,8	(1,4)	2,3
Peralatan Informasi dan Komunikasi	317,7	313,2	303,7	272,9	265,9	277,1	267,1	250,9	241,2	212,7	199,6	206,1	194,4	188,8	193,3	(5,7)	4,5
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	171,1	171,3	165,6	143,0	142,9	139,1	136,0	138,5	135,7	132,5	127,5	136,4	126,9	124,4	127,7	(2,5)	3,3
Barang Budaya dan Rekreasi	132,1	115,7	100,0	63,1	54,7	62,5	72,7	67,0	64,4	65,0	65,0	64,8	62,0	56,7	58,1	(5,4)	1,4
Barang Lainnya	147,3	131,6	103,3	67,5	78,3	71,7	77,7	79,5	79,3	77,7	78,9	85,1	81,8	73,5	76,3	(8,3)	2,8
- o/w Sandang	131,6	109,9	78,4	51,8	62,5	56,7	62,2	62,7	64,8	66,3	70,6	76,1	70,7	64,5	65,8	(6,2)	1,3
INDEKS TOTAL	217,5	216,4	219,9	190,7	198,3	193,6	194,1	196,6	193,8	183,5	181,3	190,1	182,0	177,1	182,3	(4,8)	5,2

*) Angka prakiraan

Tabel 2 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2020												2021			Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	Feb	Mar*
Suku Cadang dan Aksesoris	6,2	0,2	-14,7	-30,8	-46,9	-37,8	-33,7	-25,2	-23,3	-22,9	-21,6	-20,0	-22,1	-21,0	-13,4	1,2	7,6
Makanan, Minuman & Tembakau	3,5	3,2	3,7	-7,7	-9,7	-7,6	-1,9	2,7	3,1	-5,6	-6,6	-10,3	-7,0	-9,8	-12,6	(2,9)	(2,7)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-7,3	-4,6	-18,7	-39,0	-45,4	-27,0	-26,1	-23,5	-18,7	-17,3	-14,3	-12,0	-17,1	-17,5	-1,2	(0,4)	16,3
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-3,1	-4,0	-7,6	-17,5	-19,7	-16,3	-17,3	-19,2	-22,2	-30,9	-36,3	-39,2	-38,8	-39,7	-36,4	(0,9)	3,4
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	2,0	3,7	-5,5	-20,8	-21,9	-23,1	-21,3	-24,5	-26,2	-23,3	-26,3	-25,0	-25,8	-27,4	-22,9	(1,6)	4,5
Barang Budaya dan Rekreasi	-3,2	-16,8	-20,5	-48,5	-53,7	-44,6	-38,7	-38,2	-39,5	-40,6	-40,3	-40,0	-53,0	-51,0	-41,9	2,0	9,1
Barang Lainnya	-28,4	-32,4	-52,2	-68,5	-72,9	-69,1	-60,3	-56,7	-51,8	-53,5	-51,3	-55,0	-44,5	-44,1	-26,2	0,3	17,9
- o/w Sandang	-27,5	-40,4	-60,5	-70,9	-74,0	-73,7	-66,5	-64,9	-59,7	-58,1	-56,6	-59,7	-46,3	-41,3	-16,0	4,9	25,3
INDEKS TOTAL	-0,3	-0,8	-4,5	-16,9	-20,6	-17,1	-12,3	-9,2	-8,7	-14,9	-16,3	-19,2	-16,4	-18,1	-17,1	(1,8)	1,0

*) Angka prakiraan

Tabel 3 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (month to month, %)

DESKRIPSI	2020												2021			Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	Feb	Mar*
Suku Cadang dan Aksesoris	-2,3	-2,5	-8,9	-16,5	-22,4	11,9	7,0	12,0	0,4	0,4	2,0	3,6	-5,0	-1,1	-0,2	3,9	1,0
Makanan, Minuman & Tembakau	-7,0	0,7	6,4	-12,1	7,1	-4,2	0,3	2,0	-1,2	-5,3	-0,5	4,8	-3,6	-2,4	3,2	1,2	5,6
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-4,9	-1,5	-13,6	-22,2	-10,4	14,5	10,0	7,0	3,1	5,2	3,2	3,3	-10,4	-2,0	3,5	8,3	5,5
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-6,2	-1,4	-3,0	-10,1	-2,6	4,2	-3,6	-6,0	-3,9	-11,8	-6,2	3,3	-5,7	-2,9	2,4	2,8	5,3
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-5,9	0,1	-3,3	-13,7	-0,1	-2,6	-2,2	1,9	-2,0	-2,4	-3,8	7,0	-6,9	-2,0	2,6	4,9	4,6
Barang Budaya dan Rekreasi	22,3	-12,4	-13,6	-36,9	-13,2	14,2	16,2	-7,8	-3,8	0,9	-0,1	-0,3	-4,2	-8,6	2,5	(4,4)	11,2
Barang Lainnya - Sb Kanan	-22,2	-10,7	-21,4	-34,7	16,0	-8,4	8,4	2,3	-0,3	-1,9	1,5	7,9	-3,9	-10,1	3,8	(6,2)	13,9
Sandang	-30,3	-16,4	-28,7	-34,0	20,7	-9,3	9,7	0,8	3,4	2,4	6,4	7,8	-7,2	-8,7	2,1	(1,6)	10,8
INDEKS TOTAL	-7,5	-0,5	1,6	-13,3	4,0	-2,4	0,3	1,3	-1,4	-5,3	-1,2	4,8	-4,3	-2,7	2,9	1,6	5,6

*) Angka prakiraan

Tabel 4 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2016				2017				2018				2019				2020				2021	Perubahan Tw I* - Tw IV
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*	
Suku Cadang dan Aksesoris	0,5	17,7	23,9	26,0	11,9	7,5	1,4	-0,6	8,0	5,9	2,6	2,6	14,7	23,8	21,8	16,9	-2,7	-38,5	-27,4	-21,5	-18,8	2,7
Makanan, Minuman & Tembakau	11,5	12,0	8,8	7,7	6,5	9,5	5,1	8,6	4,6	8,5	6,4	5,4	10,2	2,9	1,4	4,1	3,4	-8,3	1,3	-7,5	-9,8	(2,3)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-14,3	-21,2	-14,5	-11,9	-10,3	-2,1	0,7	4,8	3,0	10,5	15,0	16,5	8,8	-3,4	-7,9	-10,6	-10,2	-37,2	-22,8	-14,5	-11,9	2,6
Peralatan Informasi dan Komunikasi	33,6	34,0	22,9	21,1	7,0	-1,3	-5,6	-9,4	-13,6	-12,2	-13,6	-13,6	-9,7	-8,6	-3,9	-4,6	-4,9	-17,8	-19,6	-35,4	-38,3	(2,8)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	6,4	15,9	9,8	8,2	1,6	-5,7	-12,2	-11,2	-4,7	2,9	8,4	7,4	7,5	7,6	7,8	4,8	0,1	-21,9	-24,0	-24,9	-25,4	(0,5)
Barang Budaya dan Rekreasi	-2,7	3,6	8,3	11,6	4,4	6,0	2,2	-0,2	3,6	3,1	4,4	11,0	20,8	-1,4	-8,2	-14,1	-13,5	-49,0	-38,8	-40,3	-48,6	(8,3)
Barang Lainnya	-11,0	-6,8	-11,7	-4,8	-12,0	-2,5	-8,7	-5,1	13,7	21,5	35,1	47,9	44,9	32,6	-3,4	-14,6	-37,6	-70,1	-56,3	-53,3	-38,3	15,0
- o/w Sandang	-14,5	-9,7	-13,3	-4,5	-5,6	4,0	-2,6	0,2	7,7	5,1	20,5	27,2	34,3	27,5	-0,2	-5,8	-42,8	-72,9	-63,7	-58,1	-34,6	23,6
INDEKS TOTAL	11,5	13,7	9,4	9,5	4,8	4,9	0,2	1,8	0,7	4,9	4,6	4,7	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-17,2	(0,4)

Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 5 Indeks Penjualan Riil Per Kota

KOTA	2020												2021			Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	Feb	Mar*
Jakarta	109,9	109,7	99,7	58,0	58,7	72,8	65,4	55,3	54,9	56,4	58,2	59,2	55,3	56,7	57,9	1,4	1,2
Bandung	242,2	239,0	230,7	217,5	204,7	203,2	205,3	207,3	202,7	180,0	171,2	173,8	165,5	161,9	161,2	(3,6)	(0,6)
Surabaya	268,8	275,1	306,3	249,7	262,5	259,4	268,9	284,8	288,8	283,3	293,9	310,3	304,8	299,6	311,6	(5,2)	12,0
Medan	194,1	191,0	173,4	163,0	152,5	153,0	156,4	156,4	158,3	161,4	164,3	171,1	166,9	164,6	166,1	(2,3)	1,5
Semarang **	173,8	163,6	180,9	176,8	195,1	167,4	145,3	150,0	129,1	120,5	111,1	121,0	107,0	98,5	103,7	(8,5)	5,2
Banjarmasin	117,4	120,3	72,5	76,6	77,2	81,9	86,2	77,0	82,2	93,0	92,1	103,9	100,6	88,4	100,3	(12,2)	11,9
Makassar	181,0	175,4	178,0	159,5	168,6	168,0	176,5	175,8	177,8	182,3	180,9	184,5	174,0	162,0	175,7	(12,0)	13,8
Manado	181,6	181,8	99,0	170,2	254,2	228,8	238,2	179,9	177,3	196,4	201,4	242,3	170,1	166,4	159,7	(3,7)	(6,7)
Denpasar	134,4	132,8	112,5	92,2	91,4	89,9	90,6	92,5	92,9	92,5	91,8	92,5	89,8	88,0	88,9	(1,8)	1,0
INDEKS TOTAL	217,5	216,4	219,9	190,7	198,3	193,6	194,1	196,6	193,8	183,5	181,3	190,1	182,0	177,1	182,3	(4,8)	5,2

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 6 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

DESKRIPSI	2020												2021			Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	Feb	Mar*
Jakarta	11,3	11,5	-1,5	-46,7	-59,8	-44,8	-45,4	-44,5	-45,6	-45,5	-45,8	-52,9	-49,7	-48,3	-42,0	1,3	6,4
Bandung	-0,3	-0,6	-4,8	-11,2	-19,1	-19,7	-17,7	-16,1	-16,5	-26,0	-29,3	-33,5	-31,7	-32,3	-30,1	(0,6)	2,2
Surabaya	5,1	-2,8	-0,5	-11,6	-5,6	-5,1	-0,4	3,8	10,9	5,1	8,3	7,0	13,4	8,9	1,7	(4,5)	(7,2)
Medan	-8,8	-8,6	-15,7	-18,1	-27,0	-23,6	-20,1	-18,5	-18,1	-15,3	-15,2	-14,7	-14,0	-13,8	-4,2	0,2	9,6
Semarang **	0,1	6,4	3,6	-15,4	-33,6	-21,0	-15,2	-1,5	-17,4	-25,6	-34,1	-32,1	-38,4	-39,8	-42,7	(1,3)	(2,9)
Banjarmasin	-2,5	2,4	-40,3	-36,6	-38,3	-36,2	-32,4	-40,7	-38,5	-13,7	-15,3	-9,6	-14,4	-26,5	38,3	(12,2)	64,9
Makassar	1,1	9,8	5,7	-9,1	-10,7	4,5	3,9	4,0	1,5	3,5	-0,1	-7,1	-3,9	-7,7	-1,3	(3,8)	6,4
Manado	13,7	15,5	-38,5	0,7	43,1	27,6	32,4	-0,2	-2,6	6,2	9,1	16,0	-6,4	-8,4	61,4	(2,1)	69,8
Denpasar	-5,3	-2,0	-18,0	-31,8	-33,5	-34,3	-33,8	-31,7	-30,0	-31,1	-32,0	-32,9	-33,2	-33,7	-20,9	(0,5)	12,8
IPR Nasional	-0,3	-0,8	-4,5	-16,9	-20,6	-17,1	-12,3	-9,2	-8,7	-14,9	-16,3	-19,2	-16,4	-18,1	-17,1	(1,8)	1,0

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 7 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (month to month, %)

DESKRIPSI	2020												2021			Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	Feb	Mar*
Jakarta	-12,7	-0,1	-9,1	-41,8	1,1	24,1	-10,2	-15,5	-0,6	2,8	3,1	1,8	-6,7	2,5	2,1	9,2	(0,5)
Bandung	-7,4	-1,3	-3,5	-5,8	-5,9	-0,7	1,1	1,0	-2,2	-11,2	-4,9	1,5	-4,8	-2,2	-0,4	2,6	1,8
Surabaya	-7,3	2,3	11,3	-18,5	5,1	-1,2	3,7	5,9	1,4	-1,9	3,7	5,6	-1,8	-1,7	4,0	0,1	5,7
Medan	-3,3	-1,6	-9,2	-6,0	-6,4	0,3	2,2	0,0	1,2	1,9	1,8	4,1	-2,5	-1,4	0,9	1,1	2,3
Semarang **	-2,5	-5,9	10,6	-2,3	10,4	-14,2	-13,2	3,2	-13,9	-6,7	-7,8	8,9	-11,6	-7,9	5,2	3,7	13,2
Banjarmasin	2,2	2,5	-39,7	5,7	0,7	6,0	5,3	-10,6	6,8	13,2	-1,0	12,8	-3,2	-12,1	13,5	(8,9)	25,6
Makassar	-8,9	-3,1	1,5	-10,4	5,8	-0,4	5,1	-0,4	1,1	2,6	-0,8	2,0	-5,7	-6,9	8,5	(1,3)	15,4
Manado	-13,0	0,1	-45,6	72,0	49,3	-10,0	4,1	-24,5	-1,4	10,8	2,5	20,3	-29,8	-2,2	-4,0	27,7	(1,9)
Denpasar	-2,4	-1,2	-15,3	-18,0	-0,9	-1,7	0,8	2,1	0,4	-0,4	-0,8	0,7	-2,9	-2,0	1,1	0,9	3,1
INDEKS TOTAL	-7,5	-0,5	1,6	-13,3	4,0	-2,4	0,3	1,3	-1,4	-5,3	-1,2	4,8	-4,3	-2,7	2,9	1,6	5,6

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 8 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

KOTA	2016				2017				2018				2019				2020				2021	Perubahan	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*	Tw I* - Tw IV	
Jakarta	-9,4	11,3	-3,1	2,6	30,9	32,6	31,4	44,2	13,3	5,7	0,1	0,2	-2,0	11,0	8,5	-3,0	7,1	-50,4	-45,2	-48,1	-46,7	1,4	
Bandung	29,9	20,6	10,5	13,3	6,2	6,0	0,4	-1,2	-10,6	-13,7	-12,5	-18,0	-11,6	-8,0	-4,7	1,9	-1,9	-16,7	-16,8	-29,6	-31,4	(1,7)	
Surabaya	-2,5	-2,6	3,7	3,2	-1,8	1,8	4,1	13,7	35,2	55,1	53,6	50,2	52,5	26,3	17,8	13,0	0,6	-7,4	4,8	6,8	8,0	1,2	
Medan	3,2	2,1	7,4	0,7	-1,8	4,3	1,3	6,0	6,6	6,4	4,4	4,0	2,5	-5,3	-11,5	-8,1	-11,0	-22,9	-18,9	-15,1	-10,7	4,4	
Semarang **	-14,2	9,5	19,8	6,7	2,6	9,2	-2,2	-1,4	5,5	16,4	-4,9	9,4	8,0	4,1	-2,1	-2,4	3,4	-23,3	-11,4	-30,6	-40,3	(9,7)	
Banjarmasin	-38,4	-38,1	-35,6	-21,2	32,9	45,7	43,4	57,1	39,4	12,8	7,9	3,8	-7,5	8,5	26,2	-1,3	-13,5	-37,0	-37,2	-12,8	-0,9	12,0	
Makassar	-1,2	0,2	3,0	4,4	4,0	4,1	4,1	5,2	6,2	3,4	8,7	30,0	27,7	33,2	22,4	8,1	5,6	-5,1	3,1	-1,3	-4,3	(3,0)	
Manado	-18,3	-26,5	-30,2	-22,8	-13,2	-2,8	-5,3	-9,0	-15,3	-12,4	-9,9	-5,0	30,7	27,6	35,1	28,1	-3,1	23,8	9,9	10,4	15,5	5,1	
Denpasar	-20,0	11,9	15,3	-0,6	-2,6	-7,8	-5,6	-8,2	-12,0	-10,4	-15,9	-4,2	-0,4	-3,8	-4,1	-5,1	-8,4	-33,2	-31,8	-32,0	-29,3	2,7	
IPR Nasional	11,5	13,7	9,4	9,5	4,8	4,9	0,2	1,8	0,7	4,9	4,6	4,7	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-17,2	(0,4)	

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 9

Ekspektasi Harga dan Penjualan (dalam Indeks)

VARIABEL	2020												2021	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Ekspektasi Harga Umum														
- 3 bulan yang akan datang	165,5	173,0	160,7	162,6	138,6	131,5	133,7	132,5	142,5	139,8	150,4	149,7	156,9	156,4
- 6 bulan yang akan datang	161,8	153,7	153,0	146,4	142,5	156,1	157,7	166,9	160,0	163,9	161,7	164,8	153,5	141,7
Ekspektasi Penjualan														
- 3 bulan yang akan datang	141,3	146,7	130,4	119,1	133,0	156,8	149,4	152,1	157,2	151,6	153,4	152,5	150,4	150,5
- 6 bulan yang akan datang	142,5	141,2	145,5	146,3	149,4	169,4	165,6	161,3	159,4	160,5	165,1	165,8	154,1	151,4



METODOLOGI

Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap ± 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Riil (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasar tabel Input-Output (I-O) dan bobot kota berdasar pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Sementara, prakiraan harga umum dihitung menggunakan metode balance score (net balance +100) yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH).